

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di kejurongan lokus *stunting* wilayah kerja Puskesmas Parit Kabupaten Pasaman Barat.

1. Diketahui kelompok usia balita 36-47 bulan memiliki frekuensi terbanyak yaitu sebesar 44% dan sebagian besar (54,8%) balita usia 24-59 bulan berjenis kelamin laki-laki. Kelompok usia ibu 26-35 tahun memiliki frekuensi terbanyak yaitu sebesar 56%.
2. Diketahui persentase *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di kejurongan lokus *stunting* wilayah kerja Puskesmas Parit Kabupaten Pasaman Barat adalah sebesar 34,5%.
3. Diketahui hampir seluruh (92,2%) anak lahir dengan berat badan lahir normal. Sebagian besar (63,1%) anak memiliki riwayat infeksi dalam sebulan terakhir dan hampir seluruh (78,6%) anak dengan imunisasi lengkap. Untuk tingkat pendidikan ibu sebagian besar (57,1%) ibu memiliki tingkat pendidikan rendah dan jumlah anggota keluarga sebagian besar (53,6%) tergolong kecil.
4. Diketahui ada hubungan yang bermakna antara berat badan lahir dan *stunting* dengan p value = 0,009, riwayat infeksi dan *stunting* dengan p

value = 0,007 dan tingkat pendidikan ibu dan *stunting* dengan *p value* = 0,04 pada balita usia 24-59 bulan di kejurongan lokus *stunting* wilayah kerja Puskesmas Parit Kabupaten Pasaman Barat. Tidak ada hubungan yang bermakna antara status imunisasi dasar dan jumlah anggota keluarga dengan *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di kejurongan lokus *stunting* wilayah kerja Puskesmas Parit Kabupaten Pasaman Barat dengan nilai *p value* 0,119 dan 0,480.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisa data dan kesimpulan diatas ada beberapa hal yang dapat disarankan oleh peneliti, diantaranya:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan penelitian ini untuk menambah referensi dan meneliti faktor-faktor lain seperti: genetik (tinggi badan ibu dan ayah), asupan makan anak, tingkat pemanfaatan pelayanan kesehatan dan keadaan sanitasi lingkungan. Penelitian dapat dilakukan dengan jumlah sampel penelitian yang lebih banyak dan didaerah yang lebih luas.

2. Bagi instansi pendidikan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi instansi pendidikan untuk membuat program pendampingan secara berkala dalam pencegahan *stunting* pada saat pengabdian masyarakat

terutama pada daerah yang ditetapkan sebagai lokus *stunting* sebagai wujud pengaplikasian tri dharma perguruan tinggi.

3. Bagi puskesmas

Pihak puskesmas disarankan untuk bisa meningkatkan cakupan imunisasi dengan mengedukasi ibu balita bahwa imunisasi penting untuk mencegah penyakit infeksi pada balita dan lebih memperhatikan pelaksanaan program intervensi gizi bagi ibu hamil yang sudah ada untuk mencegah kejadian BBLR.

